

Nilai-Nilai Ketauhidan: Telaah Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ilmu Tauhid

Aisha Nurul Azkia¹, Andini Br Sembiring², Aulia Nazwa Panjaitan³, Bela Wahyuni Manurung⁴, Juliana⁵, Laila Attiyah Ramadhani Sitorus⁶, Muhammad Harits Hudzaifah Pohan⁷, Najwa Azizah Husnan Tengku⁸, Nurazizah Dawamah⁹, Sindy Nurhaliza¹⁰, Sri Nurhalijah¹¹, Tasya Rahmatika Basitu¹², Zaki Fadhillah¹³.

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ¹aishaanurull@gmail.com, ²andiniisembiring@gmail.com,

³aulianazwapanjaitan07@gmail.com, ⁴bellawahyuniacc@gmail.com, ⁵jlyyana.2005@gmail.com,

⁶lailasitorus305@gmail.com, ⁷hudzaifahharist@gmail.com, ⁸azizahnajwa380@gmail.com,

⁹nurazizahdawamah21@gmail.com, ¹⁰sindynrhhlz@gmail.com, ¹¹srinurhalijah0@gmail.com,

¹²tasyarahmatika0@gmail.com, ¹³fadhillahzaki800@gmail.com.

Corresponding author: nurazizahdawamah21@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 12-01-2025

Revisi: 16-01-2025

Disetujui: 21-01-2025

Problematika umum yang terjadi dalam pendidikan adalah kegagalan mencapai tujuan pendidikan. Problem itu juga terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh minimnya pemanfaatan dan kurangnya improvisasi strategi dalam pembelajaran yang dijalankan. Strategi yang ada terkesan monoton dan berakibat pada kurangnya minat siswa terhadap bahasa Arab. Untuk itu perlu adanya strategi dalam pembelajaran agar meningkatkan dorongan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan intelektualnya. Aspek tauhid adalah keyakinan terhadap Tuhan tanpa mempersekutukannya. Prinsip tersebut menjadi tujuan utama ajaran yang dibawah oleh Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Tauhid. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perlunya strategi khusus dalam menanamkan nilai tauhid melalui pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut sebagai upaya untuk memberikan pemahaman bahwa semua yang ada di dunia ini berkaitan dengan Allah SWT, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Serta agar siswa dapat memiliki akhlak dan adab yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena selalu merasa diawasi Tuhan sang pencipta.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Nilai, Ilmu Tauhid.

ABSTRACT

The common problem that occurs in education is the failure to achieve educational goals. This problem also occurs in Arabic language learning caused by the lack of utilization and lack of improvisation of strategies in the learning process. The existing strategy seems monotonous and results in a lack of student interest in Arabic. For this reason, it is necessary to have a strategy in learning in order to increase the impetus for learning so that it can improve cognitive and intellectual abilities. The aspect of tawhid is the belief in God without associating it. This principle is the main purpose of the teachings

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 90-96

brought by the Prophet Muhammad SAW. This research aims to find out the methods and strategies in Tawhid-based Arabic language learning. The results of the research conducted show that the need for a special strategy in instilling the value of tawhid through Arabic language learning. This is an effort to provide an understanding that everything in this world is related to Allah SWT, including in the field of education. And so that students can have good morals and manners in everyday life because they always feel watched by God the creator.

Keywords: *Strategy, Learning, Value, Tawhid Science.*

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian spiritual keagamaan, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya pembudayaan individu untuk mencapai hal-hal yang diimpikan. Upaya ini dilakukan dengan kesadaran dan penjiwaan melalui keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sebagai sumber utama yang harus ditaati. Oleh karena itu, upaya mewujudkan hal-hal tersebut harus dilakukan dengan cara mempersiapkan generasi manusia yang dapat menguasai alam lingkungannya, memahami dan menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada di dalamnya, dan tidak melakukan apa pun yang tidak mereka lakukan.

Strategi pembelajaran adalah bagian penting dari pendidikan. Selama proses pembelajaran, strategi yang tepat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Salah satu strategi pembelajaran yang paling populer saat ini adalah yang berfokus pada perilaku dan aktivitas peserta didik (siswa sentris). Strategi ini lebih menekankan pada menciptakan lingkungan yang adil, demokratis, dan memanusiakan sesama manusia untuk mendorong minat dan semangat belajar. Jadi, pendekatan ini dianggap dapat memaksimalkan potensi setiap orang sehingga mereka dapat mengaktualisasikan kemampuan mereka dalam kehidupan manusia. Dengan kemampuan ini, orang dapat berkontribusi baik pada orang lain maupun pada diri mereka sendiri dalam mengatasi tantangan zaman sekarang.

Sekolah, sebagai institusi pendidikan, berusaha memberikan fasilitas terbaik kepada siswanya untuk mewujudkan potensi (keterampilan) mereka. Salah satunya dengan meningkatkan kapasitas guru sebagai fasilitator yang ada di lembaga pendidikan sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran dan bimbingan terbaik kepada siswa, khususnya tentang nilai-nilai keislaman. Tujuannya adalah untuk menghasilkan individu yang unggul dan berkualitas, terutama dalam hal pemahaman mereka tentang Islam, seperti bagaimana beribadah, bermuamalah, dan lain sebagainya.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 90-96

Penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran ilmu tauhid dalam bahasa Arab yang disebut sebagai "Strategi Pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ilmu tauhid sangat penting karena motivasi kognitif siswa untuk belajar agama juga meningkat.

Selain itu, penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan judul "Strategi Pembelajaran Tauhid Bagi Penyayang Tunarungu", yang membahas strategi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis ilmu tauhid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini membahas metode pembelajaran tauhid. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan kognitif dan afektif yang lebih baik, nilai tauhid harus ditanamkan dalam pelajaran bahasa Arab. Metode ini juga harus dikombinasikan dengan pendidikan ta'dib dan ta'lim. Karena agama Islam menuntut iman dan tauhid.

METODE PENELITIAN

Penelitian berbasis pustaka, atau penelitian kepustakaan, adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian berbasis pustaka, peneliti mencari informasi dan sumber data melalui buku dan majalah yang relevan, serta mengumpulkan data dari dokumen tertentu, seperti dokumen sejarah atau lainnya. Penelitian kepustakaan ini hanya menggali data dari tema-tema yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian pustaka didefinisikan oleh Mirzaqon. T. dan Purwoko sebagai studi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dengan bantuan bahan yang ada di perpustakaan.

Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang lebih berkonsentrasi pada pengolahan konsep filosofis dan teoritis daripada hasil uji empiris yang terjadi di lapangan tempat penelitian. Penelitian pustaka ini menggunakan pendekatan filosofis khusus karena berorientasi pada kajian teoritis dan filosofis. Hal tersebut tentu jelas berbeda jika dibandingkan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian-penelitian lain. Penelitian kepustakaan ini menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis ilmu tauhid, seperti sumber data, penggalan data, dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi

Edward Anthony, seorang tokoh yang hidup pada tahun 1963, mendefinisikan strategi sebagai jenis tindakan yang dilakukan berdasarkan metode dan pendekatan yang dipilih. Meskipun, menurut Dr. Muljanto Sumardi, strategi adalah penerapan atau implementasi yang direncanakan untuk mencapai tujuan, dengan bergantung pada kemampuan (skills) dan imajinasi seseorang selama proses pelaksanaannya. Dalam pembelajaran, strategi adalah elemen utama yang mengatur tingkah laku dan perilaku guru dan siswa. Dalam beberapa kasus, strategi dianggap sebagai komponen penting dari keberhasilan proses belajar-mengajar.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 90-96

Sebagai tokoh pendidikan, Abdul Majid juga mengatakan strategi adalah pola yang diterapkan secara sistematis dalam kegiatan. Sehingga elemen-elemen yang ada di dalamnya, seperti aktor, isi kegiatan, dan proses pelaksanaannya, berjalan secara teratur menuju keberhasilan tujuan. Berdasarkan definisi di atas, strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pola tindakan guru terhadap siswa mereka selama proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

Memahami Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses di mana interaksi terjadi antara guru dan siswa dalam lingkungan pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya melalui proses pembelajaran. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai upaya atau bantuan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya untuk memperoleh pengetahuan, mendapatkan pemahaman tentang materi tertentu, menumbuhkan perilaku, dan membangun sikap kepribadian dan kepercayaan diri. Pembelajaran adalah proses di mana guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik privat maupun kolektif. Mereka berusaha membuat lingkungan pembelajaran yang ideal agar siswa berperilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Memahami Strategi Pembelajaran

Mustofa dan Hamid menggambarkan strategi pembelajaran sebagai perencanaan, ketentuan, tahapan, dan alat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tahapan dan langkah-langkah ini disusun dan dirancang dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Kemp, di sisi lain, mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai sebuah jenis kegiatan transfer pengetahuan dalam dinamika pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Strategi pembelajaran, menurut Mustofa, adalah pendekatan yang digunakan guru selama proses pembelajaran. Guru memilih metode atau strategi ini dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan, sumber siswa, dan karakteristik siswa. Ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dalam pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, langkah dan metode tersebut harus disusun dengan baik dan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Karena itu, penting untuk menekankan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana, metode, dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Memahami Ilmu Tauhid

Meskipun tauhid didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang ketuhanan, maknanya adalah meneguhkan keesaan Allah tanpa menyekutui-Nya. Dalam pengertian lain, tauhid didefinisikan sebagai pembenaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT semata, yang merupakan prinsip keimanan bagi orang-orang yang beragama Islam. Tauhid membahas sifat-sifat yang dimiliki Tuhan.

Ilmu tauhid adalah ilmu yang paling mulia dan merupakan dasar kekuatan, menurut Ali Ibn Sultan Muhammad Al-Qari. Ia tidak boleh menyimpang dari landasan yang telah

diterapkan dan tidak boleh menyimpang dari maksud Al-Qur'an, Hadist, atau ijma. Tauhid mengacu pada sistem hidup dan penegasan bahwa semua aspek kehidupan berasal dari Tuhan, sehingga menjadi asas kesatuan ciptaan-Nya dari berbagai bentuk, aspek, jenis, dan kehidupan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan tauhid adalah upaya yang dilakukan oleh guru kepada siswa mereka untuk memberi mereka pemahaman sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi mereka. Dengan melakukan ini, guru menanamkan keyakinan yang kuat dan meningkatkan keyakinan siswa terhadap keesaan Allah SWT.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ilmu Tauhid

Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab terdiri dari empat maharah, atau مهارة, yang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan informasi yang disampaikan. Ini adalah kemampuan intelektual dan jasmani. Menurut Muhibbin Syah, keterampilan didefinisikan sebagai aktivitas yang melibatkan urat syaraf dan otot-otot dalam fungsi jasmaniah. Dalam bahasa Arab, kemampuan (مهارة) mencakup empat komponen: maharah menulis, maharah mendengar, maharah membaca, dan maharah kalam. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keempat komponen ini sangat penting karena mereka berfungsi bersama. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik didukung oleh keempat kemampuan ini.

Menurut para ahli, ada beberapa pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang berasal dari pendekatan ilmu tauhid, antara lain:

1. **Strategi mengamti gambar:** Yang bertujuan untuk melatih siswa dalam memahami dan memvisualisasikan materi bacaan melalui gambar.
2. **Strategi tematik:** Mempelajari topik-topik yang terkait dengan aqiqah dan tauhid, seperti konsep Allah dan sifat-sifat-Nya, dll.
3. **Strategi diskusi:** Menggunakan diskusi untuk memahami dan mengevaluasi argumen tauhid.
4. **Strategi aplikasi:** Menggunakan pengetahuan dan pemahaman tentang tauhid dalam kehidupan sehari-hari amal dan ibadah.
5. **Penggunaan media dan teknologi:** Guru dapat menggunakan media dan teknologi seperti internet, video, dan audio untuk memperkaya pembelajaran dan mempermudah proses belajar.
6. **Penggunaan pendekatan pembelajaran yang beragam:** Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, praktik langsung, dan tugas, untuk memastikan bahwa siswa memahami materi secara menyeluruh.
7. **Penerapan konteks dan situasi nyata:** Seperti situasi sehari-hari, cerita, dan percakapan, dapat dimasukkan ke dalam pelajaran untuk mempermudah pemahaman dan membuat materi lebih menarik bagi siswa.

Beberapa strategi pembelajaran bahasa Arab yang dapat diterapkan berdasarkan pendekatan ilmu tauhid, menurut para ahli antara lain, yaitu:

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 90-96

1. **Penggunaan metode pengajaran yang beragam:** Guru dapat menggunakan berbagai metode pengajaran seperti diskusi kelompok, latihan percakapan, presentasi, dan lain-lain.
2. **Menyediakan materi pembelajaran yang menarik:** Guru harus memastikan bahwa materi bahasa Arab dalam maharah kalam disajikan dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa.
3. **Melibatkan Siswa dalam Pembelajaran:** Guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan, diskusi, dan aktivitas lainnya.
4. **Membuat pembelajaran bahasa Arab dalam maharah kalam lebih praktis:** Guru harus memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dalam maharah kalam tidak hanya teoritis tetapi juga praktis melalui latihan percakapan dan aktivitas lain yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi yang harus diterapkan guru kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis ilmu tauhid yaitu dengan menanamkan nilai tauhid dalam pembelajaran muhadatsah. Pentingnya melatih muhadatsah siswa akan mempermudah siswa untuk menguasai muhadatsah dalam pelajaran bahasa Arab dalam berbasis ilmu tauhid. Guru harus memberikan sumber pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, seperti kitab-kitab, tafsir, dan hadits. Selain itu, mereka harus mempraktikkan prinsip-prinsip tauhid dan menjadi contoh yang baik bagi siswa mereka.

SIMPULAN

Sebagai penutup dari artikel ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya, yaitu dalam ajaran agama islam menegakkan akidah tauhid adalah hal pokok. Kaitannya semakin rendah kualitas akhlak, sifat kepribadian serta kesiapannya menerima ajaran islam sebagai pedoman pegangan hidup seorang muslim karena nilai tauhid dalam dirinya masih lemah. Penanaman nilai tauhid dalam strategi pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting karena dengan adanya strategi akan memudahkan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, sebelum menentukan strategi guru harus mengetahui bagaimana kondisi kemahiran siswa. Siswa tidak hanya diberikan pendidikan kognitif saja, melainkan perlu korelasi dengan nilai agama dengan tujuan agar dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia, beradab dan berperilaku sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Dan kedepannya agar pendidikan di Indonesia berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam pembelajaran harus ditanamkan nilai keagamaan. Strategi pembelajaran bahasa Arab mempunyai 4 maharah yaitu: Maharah kitabah, maharah istima', maharah qira'ah, dan maharah kalam. Dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis ilmu tauhid mempunyai nilai-nilai tauhid.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 90-96

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Hari, and Syarifah. (2021). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga." *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab I*, no. 1 (2021): 45-55.
- Dr. H. Muhammad Hasbi. (2020). *Ilmu Tauhid: Konsep Ketuhanan DALAM Teologi Isla*
- Fatimah Dan Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa* [https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/](https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Penaliterasi)Penaliterasi Email : Penaliterasi@Umj.Ac.Id
- Hasna Qonita Khansa. (2016). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016, 53-62.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. (2017). "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>. Penelitian, Metode, and Among Five Tradition. "A . Jenis Dan Pendekatan Penelitian B . Sumber Data," 1998, 27-32.
- Rizkah, Fadliah. "Metode Pendidikan Tauhid Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 74-79," 2018.
- Sangkot Sirait. (2020). *Tauhid Dan Pembelajarannya*.
- Sayyida, Sayyida. "Ayat-Ayat Tauhid Terhadap Budaya Pemeliharaan Keris Di Jawa (Studi Kasus Buku Mt Arifin)." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 6, no. 1 (2019): 24-52. <https://doi.org/10.15408/quhas.v6i1.13403>.
- Syahid, Nur. (2016). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* 7 (2016): 53-62.
- Suci Trismayanti. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17, No. 2
- Suparyanto dan Rosad. (2015). "Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248-53.
- Syahid, Nur. ((2016). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* 7 (2016): 53-62.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31-38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.